BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam melakukan penyusunan skripsi ini adalah Pada Bagian Perbendaharaan Sekretariat Daerah Pada Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang, yaitu bagian yang mengelola proses penggajian Pegawai Negeri Sipil. Beralamatkan di Jl. Empang No.1 Telp (0261) 206081, Sumedang 45311.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Seminar Hari Jadi Kabupaten Pati yang diselenggarakan oleh Bapak Bupati KDH Tk. II Pati pada tanggal 28 September 1993 di Pendopo Kabupaten Pati yang dihadiri oleh para perwakilan lapisan masyarakat Kabupaten Pati, para guru sejarah SLTA se Kabupaten Pati, Konsultan Dosen Fakultas Sastra dan Sejarah Undip Semarang, secara musyawarah dan sepakat memutuskan bahwa tanggal 7 Agustus 1323 sebagai hari kepindahan Kadipaten Pesantenan di Desa Kemiri ke Desa Kaborongan menjadi Kabupaten Pati, menjadi momentum HARI JADI KABUPATEN PATI. Dengan surya sengkala "KRIDANE PANEMBAH GEBYARING BUMI", yang bermakna "Dengan bekerja keras dan penuh do'a kita gali Bumi Pati untuk meningkatkan kesejahteraan lahiriah dan batiniah". Tanggal 7 Agustus 1323 sebagai HARI JADI KABUPATEN PATI telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Pati Nomor: 2/1994 tanggal 31 Mei 1994

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Adalah cara pandang jauh kedepan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar tetap eksis, antipatif dan inovatif serta merupakan gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah. Rumusan Visi mencakup Tujuan terluas dan terumum. Gambaran aspirasi masa depana, Instansi untuk mendapatkan yang terbaik, pencapaian pada hasil, dan persuasive pimpinan.

Visi memenuhi criteria :

a). Imaginable (Dapat dibayangkan oleh seluruh jajaran organisasi).

b). Desirable (Memiliki nilai yang memang diinginkan oleh anggota organisasi).

c). Memungkinkan untuk dicapai dan terfokus pada permasalahan utama instansi agar dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan ekonomis.

d). Dapat dikomunikasikan dan dimengerti oleh seluruh jajaran organisasi.

Dari pengertian diatas Visi Setda adalah :

"Terwujudnya Setda Sebagai Organisasi Yang Profesional Bersih Dan Akuntabel Berdasarkan Ketaqwaan Dan Kepastian Hukum Pada Tahun 2013**"**

B. Misi

Adalah sesuatu yang harus dilaksanakan dan berhasil dengan baik. Rumusan Misi hendaknya:

a). Melingkup semua pesan yang terdapat dalam Visi.

b). Memberikan petunjuk terhadap tujuan yang akan dicapai.

c). Memberikan petunjuk kelompok sasaran mana yang akan dilayani oleh instansi pemerintah.

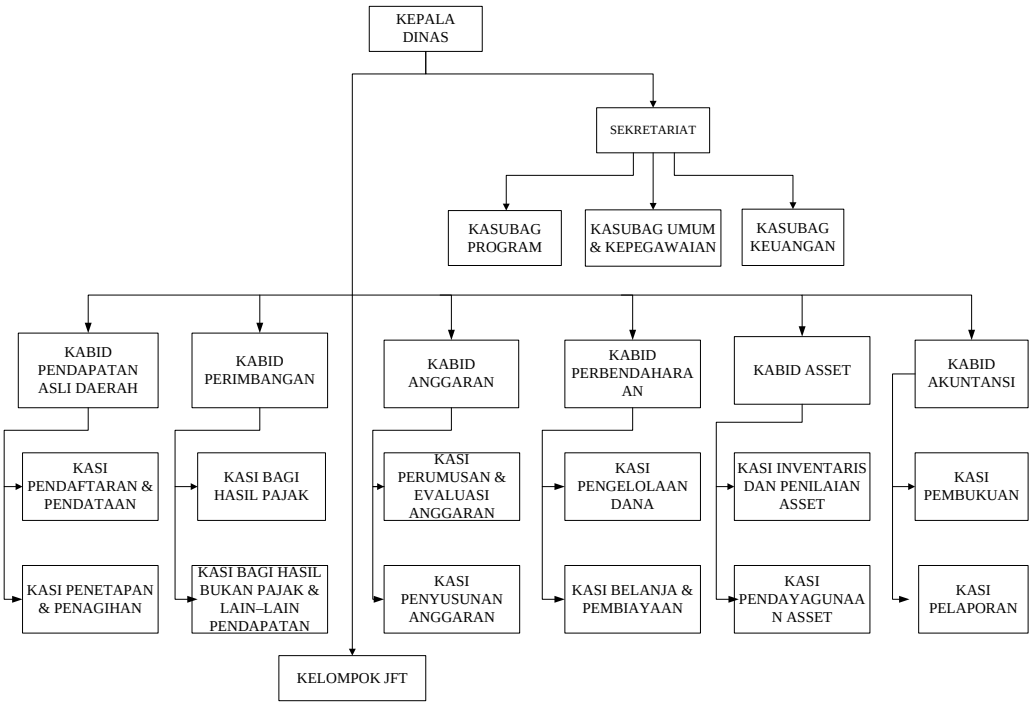
d). Memperhitungkan berbagai masukan dari stakeholder.

Dari pengertian dan rumusan visi Setda diatas maka misi Setda adalah :

1. Mewujudkan Aparatur Yang Profesional Melalui Peningkatan Kualitas Dan Kesejahteraan.
2. Mewujudkan Ketatalaksanaan Penyelenggaraan Pemerintah Yang Bersih Dan Akuntabel.
3. Mewujudkan Penegakan Hukum Yang Semakin Baik Didasari Ahlak Aparatur Yang Paripurna.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan PERDA No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sumedang, yang mengalami perubahan menjadi PERDA No.2 Tahun 2010 tentang OPD Kabupaten Sumedang. Berikut adalah Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang :



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan Pasal 2 Peraturan Bupati Sumedang Tentang uraian tugas jabatan structural pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang adalah sebgaia berikut :

(1) Setiap jabatan struktural pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah mempunyai tugas umum.

(2) Tugas Umum jabatan struktural sesuai ruang lingkup Dinas/ Sekretariat/Bidang/Sub Bagian/Seksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

a. memimpin dan mempertanggungjawabkan kegiatan;
b. merencanakan kegiatan dan anggaran;
c. menyusun standar teknis dan standar operasional prosedur;
d. mengkoordinasikan kegiatan dengan unit kerja lain;
e. mendistribusikan tugas kepada pegawai;
f. mengevaluasi dan menganalisis kegiatan sebagai bahan perencanaan dan pengendalian;
g. mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan tugas dan kinerja pegawai;
h. menilai dan mengevaluasi tugas dan kinerja pegawai;
i. menyusun sistem informasi; dan
j. melaporkan kegiatan.

Berdasarkan Pasal 3 Bagian Kesatu Peraturan Bupati Sumedang tentang Tugas Pokok dan Uraian Tugas pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang adalah sebgaia berikut :

Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah;

(1) Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dipimpin oleh seorang kepala dengan titelatur Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.
(2) Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah

mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi dan tugas pembantuan di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah.

(3) Untuk melaksanakan tugas pokok sebagaimana dimaksud pada ayat (2), uraian tugas Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah adalah sebagai berikut:

a. menetapkan administrasi dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan ketatausahaan, rumah tangga, keuangan, dan kepegawaian dinas;
b. merumuskan perencanaan dan pengendalian operasional dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset;
c. merumuskan pendataan dan pengembangan potensi pendapatan daerah;
d. mengawasi kegiatan pendaftaran, pendataan, penetapan dan penagihan pajak dan retribusi daerah dan bagi hasil pajak;
e. merumuskan sasaran pelaksanaan kegiatan bidang pendapatan daerah, pengelolaan keuangan dan aset sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
f. mengendalikan penyelesaian permasalahan pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah;
g. mengevaluasi dan mengkoordinasikan pelaksanaan tugas bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah; dan
h. melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan bidang tugasnya.

(4) Dalam melaksanakan tugas pokok dan uraian tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), Kepala Dinas Pendapatan, Pengelolaan

(5) Keuangan dan Aset Daerah dibantu oleh:

a. Sekretariat;
b. Bidang Pendapatan Asli Daerah;
c. Bidang Perimbangan;
d. Bidang Anggaran;
e. Bidang Perbendaharaan;
f. Bidang Aset;
g. Bidang Akuntansi;
h. UPTD
i. Jabatan Fungsional;

3.2. Metode Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh :

a. Deskripsi mengenai Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Negeri Sipil.
b. Penjelasan yang teruji mengenai Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Sumedang Di Bagian Perbendaharaan Sekretariat Daerah Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Dan Asset Daerah Kabupaten Sumedang.

Bentuk penelitian secara deskriptif digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan ataupun menilai efektifitas suatu sistem, karena menggunakan metode

survei, wawancara dan analisis data sekunder maka untuk menjawab tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk Mengetahui Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
2. Untuk Mengetahui Perancangan Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
3. Untuk Mengetahui Pengujian Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.
4. Untuk Mengetahui Implementasi Sistem Pengolahan Data Gaji Kepegawaian Negeri Sipil Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara atau alat yang digunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data-data atau sumber-sumber dari perusahaan atau Dinas yang dijadikan objek penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung yang dikumpulkan melalui survey lapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu yang dibuat secara khusus. Untuk itu dalam penelitian ini data primer meliputi informasi mengenai pengelolaan data diperoleh dari pegawai. Sedangkan informasi mengenai implementasi sistem pengolahan data gaji, diperoleh dari pimpinan (atasan langsung) pada Bagian Perbendaharaan Sekretariat Daerah.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data penunjang yang digunakan untuk mendukung penelitian merupakan data sekunder, yang dalam penelitian ini meliputi informasi mengenai karakteristik perusahaan, yang meliputi jumlah pegawai, data tentang hasil evaluasi pegawai, performansi sistem, performansi perangkat penunjang, ketersedian informasi, dan lain-lain.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini penulis melakukan metode pendekatan dan pengembangan sistem dengan cara sebagai berikut :

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode yang digunakan untuk melakukan analisis adalah dengan pendekatan terstruktur. Tujuannya adalah supaya pada akhir pengembangan sistem akan didapatkan sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Analisis sistem secara terstruktur mengacu pada dokumen atau data yang berjalan dalam sistem.

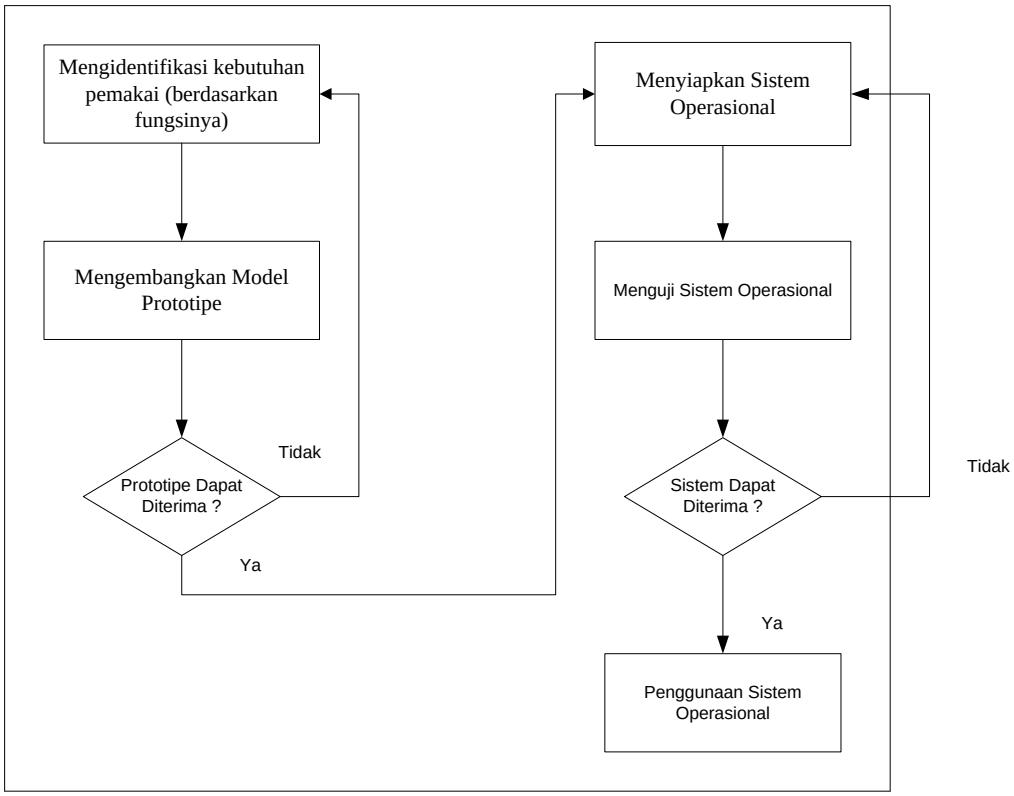
3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode yang dilakukan penulis pada analisisnya adalah Metode Prototyping. Menurut Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak Metode Prototyping sebagai suatu paradigma baru dalam pengembangana system informasi manajemen, tidak hanya sekedar suatu evolusi dari metode pengembangana system informasi yang sudah ada, tetapi sekaligus merupakan revolusi dalam pengembangan system informasi manjemen. Empat langkah yang menjadi karakteristik Metode Prototyping :

1. Pemilihan Fungsi (*functional selection)* mengacu pada pemilihan fungsi yang harus ditampilkan oleh *prototyping.* Pemilihan harus dilakukan berdasarkan pada tugas – tugas yang relevan yang sesuai dengan contoh kasus yang akan diperagakan.
2. Penyusunan Sistem Informasi *(construction)* bertujuan untuk memenuhi permintaan akan tersedianya prototype, prototype ini harus lebih kecil dari yang dibutuhkan dalam mengembangkan hasil akhir system informasi manajemen yang digunakan.
3. Evaluasi *(evaluation)* harus dipertimbangkan agar menerima masukan – masukan untuk proses pengembangan selanjutnya.

Jenis – Jenis prototyping :

1. *Feasibility prototyping* digunakan untuk menguji kelayakan dari teknologi yang akan digunakan untuk system informasi yang akan disususn.
2. *Requirement prototyping* juga disebut sebagai *discovery prototyping*, digunakan untuk mengetahui kebutuhan aktivitas bisnis *user.*
3. *Desain prototyping* juga sering disebut *behaviorial prototyping*, digunakan untuk mendorong perancangan system informasi yang akan digunakan.
4. *Implementation prototyping* atau disebut juga *production prototyping* atau disebut juga *production prototyping*, adalah lanjutan dari rancangan prototype, prototype ini langsung disusun sebagai system informasi yang akan digunakan.



Gambar 3.2. Tahap-tahapan dalam metode full prototyping.

Teknik dalam metode prototyping :

1. **Perancangan Model** adalah bagian yang terpenting dalam seluruh strategi *prototyping* yang digunakan sebagai alat untuk menjadikan model menjadi system informasi yang sebenarnya.
2. **Perancangan Dialog** disusun agar keterlibatan *user* menjadi jelas dan fleksibel.
3. **Simulasi** dalam *prototyping* dilakukan untuk menunjukkan bagaimana cara kerja sebuah system informasi manajemen yang akan diterapkan kelak.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis yang digunakan untuk pengembangan sistem pada skripsi ini adalah analisis perancangan terstruktur. Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. Perancangan terstruktur adalah pendekatan yang mempergunakan alat-alat (*tools*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan. Sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan mendapatkan sistem yang terstruktur.

a. Analisis

   Analisis adalah mempelajari masalah - masalah yang timbul dan kemudian memperbaiki berbagai fungsi yang ada di dalam sistem yang sedang berjalan agar menjadi lebih efisien.

b. Perancangan

   Perancangan adalah menentukan bentuk dari sistem yang akan dibuat yang sesuai dengan kebutuhan pemakai yang telah dianalisis terlebih dahulu, termasuk di dalamnya input dan output sistem.

Analisis tersebut berfokus pada aliran data atau informasi yang mengalir dalam sistem. Sedangkan alat bantu analisis yang digunakan adalah:

3.2.3.3.1 Flow Map

Dikutip dari http://mugi.or.id/blogs/yandi_tubagus/archive/2009/11/18/data-flow-diagram-dfd-dan-flowmap.aspx yang berjudul "*Data Flow Diagram dan Flowmap"*, Flowmap adalah campuran peta dan flow chart yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan.

Flowmap menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen - segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif - alternatif lain dalam pengoperasian.

3.2.3.3.2. Diagram Kontek

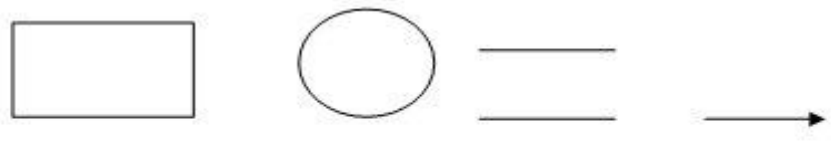
Diagram *konteks* merupakan alat-alat untuk struktur analis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau secara keseluruhan. Diagram *konteks* adalah kasus khusus dari DFD atau bagian dari DFD yang berfungsi memetakan modul lingkungan yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3.2.3.3.3. Data Flow Diagram

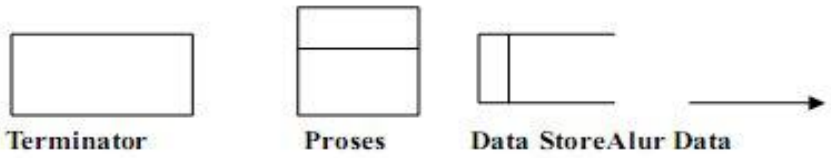
Dikutip dari :http://mugi.or.id/blogs/yandi_tubagus/archive/2009/11/18/data-flow-diagram-dfd-dan-flowmap.aspx yang berjudul "*Data Flow Diagram dan Flowmap"*, Data Flow Diagram biasa disebut dengan DFD merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

Komponen DFD

1. Menurut Yourdan dan Demarco



2. Menurut Gene dan Serson



Penjelasan dari simbol di atas, antara lain :

1) Terminator

Adalah Entitas diluar sistem yang berkomunikasi / berhubungan langsung dengan sistem.

Terdapat 2 jenis Terminator :

1. Terminator Sumber

Merupakan Terminator yang menjadi sumber

2. Terminator Tujuan

Merupakan Terminator yang menjadi tujuan data / informasi sistem

2) Komponen Proses

Komponen proses menggambarkan transformasi input menjadi output. Penamaan proses disesuaikan dgn proses/kegiatan yang sedang dilakukan.

3) Komponen Data Store

Komponen ini digunakan untuk membuat model sekumpulan paket data dan diberi nama dgn kata benda bersifat jamak. Data store dapat berupa file/database yang tersimpan dalam disket, harddisk atau bersifat manual seperti buku alamat, file folder.

Yang perlu diperhatikan tentang data store :

a. Alur data dari proses menuju data store, hal ini berarti data store berfungsi sebagai tujuan / tempat penyimpanan fari suatu proses (proses write).
b. Alur data dari data store ke proses, hal ini berarti data store berfungsi sebagai sumber / proses memerlukan data (proses read).
c. Alur data dari proses menuju data store dan sebaliknya berarti berfungsi sebagai sumber dan tujuan.

4) Komponen Alur Data

Alur data digunakan untuk menerangkan perpindahan data / paket datadari satu bagian ke bagian lainnya.

Ada 4 konsep tentang alur data :

1. Packets of data
2. Diverging data flow
3. Converging data flow
4. Sumber dan Tujuan

3.2.3.3.4. Kamus Data

Dikutip dari : http://olasolahudin.blogspot.com/2010/01/pengertian-kamus-data.html yang berjudul *"Pengertian Kamus Data",* Kamus data atau data *dictionary* adalah catalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Selama penyusunan suatu sistem informasi, kamus data digunakan sebagai alat untuk mendefinisikan aliran data yang mengalir di sistem, merancang input, merancang laporan-laporan dan merancang database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di *Data Flow Diagram*. Struktur dari

suatu arus data di *Data Flow* Diagram dapat dilihat secara lebih terinci di kamus data.

3.2.3.3.5. Perancangan Basis Data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpanan luar komputer dan untuk memanipulasinya harus menggunakan perangkat lunak tertentu. Database merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan *database* dalam sistem informasi disebut dengan *database system*. Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam didalam suatu organisasi.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan teknik analisis data yang mengorganisasikan atribut-atribut data dengan cara mengelompokkan sehingga terbentuk entitas yang *non-redundant, stabil, dan fleksible*. Ada beberapa bentuk normalisasi antara lain :

1. Normalisasi I

   Bentuk normal I sebagai relasi yang tidak mengandung group ulang *(repeating group).*

2. Normalisasi II

   Sebuah relasi dalam bentuk normal II, jika relasi tersebut dalam bentuk normal I serta seluruh atribut (bukan *primary key*) tergantung secara fungsional sepenuhnya pada *primary key* (tidak hanya tergantung pada sebagian *primary key*).

3. Normalisasi III

   Suatu relasi dalam normal III, jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal II dan setiap atribut tidak tergantung secara transitif pada *primary key*.

4. Normalisasi IV

   Suatu relasi disebut dalam normal IV, jika relasi tersebut sudah dalam bentuk normal III dan seluruh atribut yang bukan primary key tidak tergantung bernilai banyak (*multivalued dependencies*).

b. Tabel Relasi

Tabel Relasi menunjukan adanya hubungan diantara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Kumpulan semua relasi diantara entitas-entitas yang terdapat dalam himpunan entitas-himpunan entitas tersebut membentuk himpunan relasi